

BAB V

KESIMPULAN

Sejak akhir abad ke-19, upaya pemberdayaan perempuan dalam berbagai masalah sosial terutama mengenai pemberdayaan ekonomi, melihat banyaknya diskriminasi dan eksploitasi perempuan dalam aktivitas ekonomi. Pemberdayaan perempuan tidak hanya sekedar melibatkan perempuan dalam kegiatan sehari-hari dan pengambilan keputusan penting, namun juga memastikan bahwa dalam proses pengambilan keputusan tersebut, para perempuan dapat melihat kemampuan dan potensi diri serta berhak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan dan proses pengambilan keputusan.

Di Maroko, perempuan pedalaman atau yang dikenal dengan sebutan perempuan Amazigh telah memiliki peran dalam aktivitas ekonomi masyarakat Maroko. Peran perempuan sendiri dalam perekonomian di Maroko mayoritas adalah pada pewarisan budaya sekaligus sektor produksi antara lain karpet tenun, tekstil, pembuatan tato pada tubuh, hingga aksesoris. Selain produksi dalam kerajinan seni, perempuan Amazigh juga dikenal dengan produksi minyak Argan khas Maroko yang saat ini dikenal dengan sebutan *liquid gold*. Dominasi pekerja perempuan pada sektor produksi minyak Argan merupakan sebuah bentuk tradisi turun temurun suku Amazigh, yang metodenya dilakukan oleh perempuan. Hingga pada sekitar tahun 1997, perempuan Amazigh mulai sadar akan adanya potensi pasar bagi penjualan minyak Argan, yang juga membuka kemungkinan bagi perempuan Amazigh untuk menjadikan sektor produksi minyak Argan sebagai

mata pencaharian, yang juga berpotensi meningkatkan perekonomian perempuan secara pribadi bahkan bagi keluarga.

Namun, potensi perempuan pekerja sektor produksi minyak Argan harus terhalang oleh adanya berbagai faktor yaitu pandangan patriarkis, yang berdampak pada akses pendidikan, pengetahuan dan kemandirian finansial. Timbulnya budaya patriarki ini berakar dari budaya masyarakat Maroko yang didominasi beragama Islam, yang memiliki perspektif berbeda mengenai konsep kesetaraan gender. Meski pemerintah Maroko telah meratifikasi *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW)* pada tahun 1993 yang berisi standar internasional tentang kesetaraan gender, masyarakat Maroko masih banyak berpihak pada pandangan tradisionalnya yaitu patriarki, yang membatasi pergerakan perempuan dalam sektor ekonomi. Hal tersebut menyebabkan sulitnya industri minyak Argan untuk berkembang secara keseluruhan, melihat pekerja yang didominasi oleh perempuan sendiri selalu dihadapi dengan masalah yang menghambat potensi mereka untuk berkembang. Dengan meningkatnya harga dan akses pasar dari minyak Argan, perempuan pekerja sektor produksi minyak Argan tidak mendapatkan manfaat, namun justru isu ketidaksetaraan semakin terlihat karena pemberian upah yang tidak adil.

Pemerintah Maroko sendiri belum melakukan upaya terhadap isu ketidaksetaraan ini, dilihat dari tidak adanya publikasi resmi pemerintah Maroko, yang menindaklanjuti permasalahan yang dialami oleh perempuan pekerja sektor produksi minyak Argan. Namun, pemerintah Maroko hanya mengeluarkan pernyataan resmi bahwa kawasan produksi dan penanaman pohon Argan adalah

area yang dilindungi negara. Dalam keterbatasan tersebut, pemerintah Maroko memerlukan bantuan dari pihak *state* dan *non-state*, untuk membantu menangani masalah yang ada. Secara spesifik, keterlibatan atau masuknya sebuah pihak eksternal terutama organisasi internasional dijelaskan dalam teori liberalisme institusional. Dengan berpegang teguh terhadap konsep liberalisme secara umum, liberalisme institusional menjelaskan mengenai manfaat atau keuntungan dari keterlibatan suatu institusi (NGO, IGO, ataupun aktor transnasional) dalam fenomena hubungan internasional. Akademisi liberalisme institusional percaya bahwa dengan adanya peran sebuah institusi internasional, hubungan antar aktor negara dan non-negara akan mudah terjalin, juga dapat membantu Maroko dalam mencapai konsep *strong state* tanpa menghilangkan andil dari pemerintah Maroko.

United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) yang dibentuk pada tahun 1966, melihat bahwa permasalahan tersebut merupakan masalah yang kerap dialami oleh industri negara berkembang. Berdasarkan perhatian masyarakat internasional terhadap isu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, UNIDO memiliki ruang dalam permasalahan tersebut. Menanggapi permasalahan ini, UNIDO sebagai badan otonom dalam permasalahan industri negara berkembang, menginisiasikan program PAMPAT yang memiliki tujuan utama memberdayakan perempuan pekerja sektor produksi minyak Argan.

Berdasarkan konsep peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer, jenis peran organisasi internasional tergolong menjadi 3 yaitu Instrument, Aktor dan Arena. Setelah dianalisis, penelitian ini tepat menggunakan peran Aktor dan Arena saja. Definisi dari Aktor adalah bahwa sebuah organisasi

bersifat independen, dimana hal tersebut dapat menentukan pengambilan keputusan dan rangkaian kegiatan secara mandiri. Selain itu, organisasi internasional memiliki sebuah fungsi yang diatur secara hukum, berdasarkan hukum tertulis yang mengatur peran dan fungsi organisasi internasional tersebut. Arena merupakan peran organisasi internasional sebagai penghubung dan penyedia *platform* yang dibutuhkan bagi berbagai aktor. Menjadi penghubung memiliki arti bahwa sebuah organisasi internasional memiliki kapasitas dalam menyelenggarakan sebuah pertemuan yang ditujukan untuk negara anggota, dengan tujuan menghasilkan sebuah diskusi, kerjasama atau ketidaksetujuan atas isu yang ditentukan

Karena bersifat sebagai sebuah badan yang dapat mengambil keputusan dan membuat rangkaian kegiatan secara mandiri, berdasarkan konsep peran organisasi internasional oleh Clive Archer, UNIDO memiliki peran sebagai Aktor dan Arena dalam masalah pemberdayaan perempuan pekerja sektor produksi minyak Argan di Maroko. UNIDO menjadi aktor karena dapat mengambil keputusan-keputusan independen dengan diselenggarakannya seluruh upaya pemberdayaan perempuan program PAMPAT di Maroko. Meski berada di bawah pengawasan Kementerian Agrikultur Maroko, pelaksanaan program PAMPAT tetap sepenuhnya berada dalam kontrol oleh UNIDO. Lalu, UNIDO menjalankan perannya sebagai Arena dengan menjadi penghubung langsung antara pekerja sektor produksi minyak Argan, pemerintah Maroko, dan pemangku kepentingan seperti investor dan pembeli dari merek kosmetik atau produk makanan ternama. Melalui *Moroccan Contest for Typical Food Products*, UNIDO bertujuan untuk menghubungkan aktor-aktor tersebut, dengan target akan menciptakan sebuah

keputusan pembelian, kerjasama, bahkan sebuah pembuatan keputusan baru yang dihasilkan dari dipertemukannya berbagai pihak penting yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Hallward, Maia; Stewart, Cortney (2018). Challenges and opportunities facing successful women in Morocco. *The Journal of North African Studies*, (), 1–25. doi:10.1080/13629387.2017.1422980

“A Brief History,” UNIDO, <https://www.unido.org/who-we-are/brief-history>.

“Advancing Economic Competitiveness,” UNIDO, <https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness>.

“Agro Value Chain Analysis and Development - Pampat,” https://pampat.ma/wp-content/uploads/2015/07/Agro_value_chain_analysis_and_development.pdf

“Argan Oil: The Cost of the Beauty Industry's Latest Wonder Ingredient,” *The Guardian* (Guardian News and Media, April 28, 2015).
<https://www.theguardian.com/sustainable-business/2015/apr/28/argan-oil-beauty-anti-ageing-loreal-lush-berber>.

“Basic Legal Documents of UNIDO,” UNIDO,
<https://www.unido.org/overview/legal-resources/basic-legal-documents-unido>.

“Cosmetic Standards Coaching,” *Cosmetic standards coaching* |, August 15, 2017,
<https://pampat.ma/en/cosmetic-standards-coaching/>.

“Cross-Cutting Services,” UNIDO. <https://www.unido.org/our-focus/cross-cutting-services>.

Elliott, Katja Žvan. “Morocco and Its Women’s Rights Struggle: A Failure to Live Up to Its Progressive Image.” *Journal of Middle East Women’s Studies* 10, no. 2 (2014): 1–30. <https://doi.org/10.2979/jmiddeastwomstud.10.2.1>.

“Free, Local and Special’: Argan Oil Co-Ops Booming in Morocco,” *The Guardian* (Guardian News and Media, June 7, 2016)
<https://www.theguardian.com/global-development/2016/jun/07/free-local-and-special-argan-oil-co-ops-booming-in-morocco>.

“Good Manufacturing Practice (GMP) Resources,” ISPE, January 23, 2019,
<https://ispe.org/initiatives/regulatory-resources/gmp>.

“Hygienic and Food Security Standards Coaching,” Hygienic and food security standards coaching |, May 8, 2016. <https://pampat.ma/en/hygienic-and-food-security-standards-coaching/>

“Mission: Towards Inclusive and Sustainable Industrial Development,” UNIDO.
<https://www.unido.org/who-we-are/mission-towards-inclusive-and-sustainable-industrial-development>.

“Morocco and Tunisia: Facilitating Market Access for Selected Value Chains of Typical Food Products - South-South Galaxy,” South, August 30, 2019,
<https://www.southsouth-galaxy.org/solution/morocco-and-tunisia-facilitating-market-access-for-selected-value-chains-of-typical-food-products/>

“Morocco Launches Argan Oil Project to Mitigate Climate Change,”

<http://www.climasouth.eu/en/node/210#:~:text=A%20Moroccan%20Nationally%20Appropriate%20Mitigation,the%20south%20of%20the%20country.>

“Morocco Minimum Wage Rate 2021,” Federal and State Minimum Wage Rates for 2021, <https://www.minimum-wage.org/international/morocco>.

“Official Document: UN General Assembly - Twenty-First Session, Res 2152 (XXI),” United Nations (United Nations), https://www.un.org/ga/search/viewm_doc.asp?symbol=A%20FRES%202152%28XXI%29.

“Organization of a Study Tour in Tuscany for the Pampat Morocco and Pampat Tunisia Counterparts and Beneficiaries,” Organization of a study tour in Tuscany for the PAMPAT Morocco and PAMPAT Tunisia counterparts and beneficiaries |, November 18, 2016, <https://pampat.ma/en/organization-of-a-study-tour-in-tuscany-for-the-pampat-morocco-and-pampat-tunisia-counterparts-and-beneficiaries/>

“Pampat,” Pampat News Comments, March 15, 2018, <https://pampat.ma/en/news/>.

“Pampat,” pampat.ma, <https://pampat.ma/en/>.

“Programme for Country Partnership,” UNIDO, <https://www.unido.org/programme-country-partnership>.

- “Safeguarding the Environment,” UNIDO, <https://www.unido.org/our-focus/safeguarding-environment>.
- “Strengthening Knowledge and Institutions,” UNIDO, <https://www.unido.org/our-focus/strengthening-knowledge-and-institutions>.
- “Tackling Climate Change While Achieving Sustainable ...,” hal. 2.
<http://www.fao.org/3/ca5556en/ca5556en.pdf>
- “The Lebanese Packaging Center: News,” LibanPack,
<https://www.libanpack.org/news/>
- “Training on Argan Oil Products for Cosmetic Use,” Training on argan oil products for cosmetic use |, March 15, 2018,
<https://pampat.ma/en/training-on-argan-oil-products-for-cosmetic-use/1>.
- “Training on Packaging and Labeling,” Training on packaging and labeling |, November 25, 2015, <https://pampat.ma/en/training-on-packaging-and-labeling/>
- “United Nations Industrial Development Organization,” UNIDO,
<https://www.unido.org/>.
- “Value-Added Argan Oil Increasing Women's Independence in Rural Morocco,” UNIDO, , <https://www.unido.org/news/value-added-argan-oil-increasing-womens-independence-rural-morocco>.
- “Vision,” UNIDO, <https://www.unido.org/who-we-are/structure/director-general/vision>.

“Women in Berber Culture,” Fanack.com, October 21, 2021,

<https://fanack.com/morocco/culture-of-morocco/women-in-berber-culture/>.

Aminur Rahman, “*Women’s Empowerment: Concept and Beyond*,” Vol 13(6),

2013, hal. 9, https://globaljournals.org/GJHSS_Volume13/2-Womens-Empowerment-Concept.pdf.

Andy Ash, “Argan Oil Can Cost as Much as \$300 per Liter. Why Is It so

Expensive?” (Business Insider, August 30, 2020),

<https://www.businessinsider.com/why-argan-oil-is-so-expensive-morocco-goats-trees-beauty-2020-8?r=US&IR=T>.

Anibal Trejo, “Morocco,” Kids, June 14, 2019,

<https://kids.nationalgeographic.com/explore/countries/morocco/>.

Bianca Britton, “Argan Oil: Morocco's Desert Gold,” CNN (Cable News

Network, November 15, 2016),

<https://edition.cnn.com/2016/11/15/africa/argan-oil-morocco/index.html>.

Clive Archer, *International Organizations* (London: Routledge, 2008). Hal. 68 &

79

Fanack, “*Women in Berber Culture*,” April 13, 2021,

<https://fanack.com/morocco/culture-of-morocco/berber-women/>.

Global Affairs Canada, “Protecting the Argan Forests of Morocco,” GAC

(Government of Canada, November 5, 2021),

<https://www.international.gc.ca/world-monde/stories-histoires/2021/Argan-forest-foret-Arganiers.aspx?lang=eng>. Diakses 22 November 2021

Hallward, Maia; Stewart, Cortney (2018). Challenges and opportunities facing successful women in Morocco. *The Journal of North African Studies*, (), 1–25. doi:10.1080/13629387.2017.1422980

Hossein Nassaji, *Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. Language Teaching Research*, 19(2), (2015), hal. 129, DOI: 10.1177/1362168815572747

Ismail El Ouadi, “Argan Oil: Is Outside Exploitation of Morocco's Liquid Gold Imperiling Local Coops?,” *Inside Arabia*, May 11, 2021, <https://insidearabia.com/argan-oil-outside-exploitation-imperiling-local-coops/>.

John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publications, Inc, 2014), ISBN 978-1-4522-2610-1

M.Mertl S.Weghofer, “Unido OPEN DATA Platform,” open.unido.org, https://open.unido.org/?_ga=2.261672205.1803461618.1635657852-1330736223.1635162396.

Maia Hallward and Cortney Stewart, “Challenges and Opportunities Facing Successful Women in Morocco,” *The Journal of North African Studies*

23, no. 5 (2018): pp. 15-16,

<https://doi.org/10.1080/13629387.2017.1422980>.

Mohamed Rhaihat and Rebecca B Geffner, in *Women Empowerment and Global Value Chain Upgrading in Africa: a Case Study of the Moroccan Argan Oil Industry*, n.d., hal. 16.

https://www.researchgate.net/publication/337769341_Women_empowerment_and_global_value_chain_upgrading_in_Africa_a_case_study_of_the_Moroccan_argan_oil_industry.

PAMPAT, “Main challenges of the Argan Oil Value Chain”,

<https://www.youtube.com/watch?v=euXYde1Dxz4&t=192s>

PAMPAT, “Pampat,” <https://pampat.ma/en/>.

Robert Jackson and Georg Sorensen, “*Introduction to International Relations: Theories and Approaches*” (Oxford University Press, 2013). hal. 100.

ISBN 0199694745

UNIDO Fact Sheet Djibouti: *Empowering The Poor and Women in Flood Prone*

Communities. https://www.unido.org/sites/default/files/2016-02/Factsheet_Djibouti_EM_0.pdf

UNIDO Fact Sheet Pakistan: *Towards Gender Parity: Women in Creative*

Industries. https://www.unido.org/sites/default/files/2014-02/Factsheet_PAK_PR_CreativeIndustries_2013_0.pdf

UNIDO, “UNIDO in Brief,” <https://www.unido.org/who-we-are/unido-brief>.

UNIDO, “*Value-Added Argan Oil Increasing Women's Independence in Rural Morocco*,” <https://www.unido.org/news/value-added-argan-oil-increasing-womens-independence-rural-morocco>.

Wendy Perry, Olivia Rappe, Ali Boulhaoua, Latifa Hassan Loux, Youness Elhouss, Hichame Ait Ahssain, Zohra Ait Barich, Hasna Akhiyat, Tayeb Amine Aznague & Sahar Hraïd, “*The Journal of North African Studies: Argan oil and the question of empowerment in rural Morocco*”(2018), hal. 6, DOI: 10.1080/13629387.2018.1542596

Zoubida Charrouf and Dominique Guillaume, “*Argan Oil: Occurrence, Composition and Impact on Human Health*,”*Technol*, July 2008, hal. 634

